

## RINGKASAN

AMARTYA HISYABILLAH. Efisiensi biaya produksi bunga krisan untuk meningkatkan pendapatan pada Asri Farm kabupaten sukabumi. *Chrysanthemum flower production cost efficiency to increase income in Asri Farm Sukabumi*. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

Hortikultura merupakan sub sector pertanian, yang terdiri dari buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias (florikultura). Krisan (*chrysanthemum*) potong adalah salah satu jenis bunga potong yang cukup diminati masyarakat karena keindahan warnanya, memiliki daya tahan lama, memiliki jenis yang beragam. Bunga krisan potong banyak digunakan masyarakat sebagai hiasan dekorasi ruang, meja, ucapan selamat dan lainnya pada acara resepsi pernikahan dan acaranya. Karena itu prospek budidaya krisan sangat cerah, didukung dengan pasar yang sangat potensial. Namun seperti diketahui sekarang ini sedang terjadi pandemi covid 19 yang mengakibatkan pemerintah membuat kebijakan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan kebijakan tersebut kegiatan besar yang biasanya menggunakan dekorasi krisan seperti resepsi pernikahan dan acara lainnya sudah menjadi ditiadakan. Hal tersebut berdampak pada permintaan bunga krisan menurun drastis bahkan sempat tidak ada permintaan sama sekali.

Untuk menghadapi situasi berikut perusahaan harus mencari strategi bisnis yang tepat agar kelangsungan bisnisnya terus berjalan. Salah satu cara untuk mempertahankan bisnis tersebut adalah dengan mengoptimalkan biaya produksi dengan cara perbaikan pada manajemen perusahaan. Dengan menggunakan metode *business model canvas* yang dinilai cukup mudah dipahami dan dilakukan evaluasi diharapkan dapat membantu perusahaan.

Dalam menganalisis kajian pengembangan bisnis ini digunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif dilakukan dengan analisis non finansial, yaitu dengan metode penulisan *Business Model Canvas* (BMC) dan sebagai metode menemukan masalah yang dihadapi perusahaan digunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) pada setiap blok BMC. Metode kuantitatif dilakukan dengan analisis finansial untuk dapat mengetahui pengembangan yang dilakukan memberikan dampak atau tidak (sebagai alat evaluasi) dengan perkiraan laporan laba/rugi.

Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Asri Farm melalui wawancara dengan pemilik, pegawai, konsumen, partner, dan juga melalui pengamatan langsung selama mengikuti kegiatan-kegiatan di tempat PKL. Data sekunder diperoleh dari studi literatur pada buku-buku, internet, Badan Pusat Statistik (BPS), serta arsip perusahaan.

Berdasarkan analisis SWOT ide bisnis yang didapatkan yaitu, dengan mengoptimalkan biaya produksi perusahaan dan mengoptimalkan promosi untuk mendapatkan penerimaan dari konsumen baru. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan biaya adalah dengan membuat jadwal kerja untuk pekerja dan pengurangan produksi. Sedangkan untuk mengoptimalkan promosi dengan kondisi saat ini perusahaan dapat menggunakan media sosial dan situs belanja online sebagai sarana promosi dan penjualan. Setelah dilakukan evaluasi menggunakan analisis finansial dengan membandingkan laporan laba/rugi perusahaan setelah dan sesudah pengembangan. Didapatkan R/C ratio perusahaan



sebelum pengembangan sebesar 1,0 dan sesudah pengembangan sebesar 1,2. Berdasarkan analisis tersebut dapat dikatakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sudah efisien dan dapat diterapkan pada perusahaan.

Kata kunci: *business model canvas*, efisiensi, R/C ratio

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.